

**KELAYAKAN BULU MATA PALSU DARI SERAT BATANG RAMI
(*Boehmeria nivea [L] Gaud*) UNTUK TATA RIAS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (SST) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
FPP-UNP*



Oleh :

**ADELYA TAMARA DEWI
18078027**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN BULU MATA PALSU DARI SERAT BATANG RAMI
(BOEHMERIA NIVEA [L] GAUD) UNTUK TATA RIAS**

Nama : Adelya Tamara Dewi
Nim/BP : 18078027/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T
NIP.197707162006042001

Mengetahui

**Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP.197412012008122002


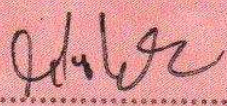

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Batang Rami
(Boehmeria Nivea [L] Gaud) Untuk Tata Rias
Nama : Adelya Tamara Dewi
NIM/BP : 18078027/2018
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Tim Penguji

- | | | | |
|----|---------|------------------------------------|---|
| 1. | Ketua | Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T | 1.....
 |
| 2. | Anggota | Dr. Muharika Dewi, S.ST,
M.Pd.T | 2.....
 |
| 3. | Anggota | Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.T | 3.....
 |



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelya Tamara Dewi
BP/NIM : 2018/ 18078027
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Batang Rami (Boehmeria Nivea [L] Gaud) Untuk Tata Rias”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Adelya Tamara Dewi
NIM. 18078027

ABSTRAK

Adelya Tamara Dewi, 2022. Kelayakan Bulu Mata Palsu dari serat batang Rami (Boehmeria nivea [L] Gaud) Untuk Tata Rias.

Bahan baku pembuatan bulu mata palsu terdiri dari rambut asli manusia, rambut hewan, dan rambut sintetis, dikarenakan bahan dari rambut manusia, hewan dan sintetis susah untuk diuraikan maka dari itu digunakanlah Serat rami sebagai bahan alternatif pembuatan bulu mata palsu karena berasal dari tumbuhan alami yang memiliki keunggulan salah satunya ramah lingkungan, dapat diuraikan secara biologis berbeda dari bahan sintetis, rambut manusia, dan rambut hewan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bulu mata palsu dari serat batang Rami (*Boehmeria nivea* [L] Gaud) untuk tata rias.

Penelitian ini adalah eksperimen yaitu *quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent control group*. Objek penelitian ini adalah serat batang Rami. Uji laboratorium dilakukan di laboratorium serat Politeknik STT Tekstil Bandung. Uji organoleptik dilakukan oleh sembilan orang panelis yang terdiri dari tiga panelis dari usaha/jasa layanan eyelash, tiga panelis dari MUA dan tiga panelis dari Dosen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. *Instrument* penelitian menggunakan teknik angket dengan skala *likert*. Uji *Statistik* dilakukan dengan uji *Independent sampel t test*. Teknik analisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif, metode analisis, uji hipotesis.

Hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan data bahwa serat rami mempunyai kehalusan serat dengan rata – rata sebesar 12,06 dan CV 5.06%. Kekuatan tarik/helai lebih sebesar 51,65. Terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan keringanan bulu mata palsu pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dimana *N-Gain score* (selisih nilai rata - rata) sebesar 0.66. (Naik) dinyatakan layak karena nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Pada kelentikan sebesar 0,77, (Turun) dinyatakan tidak layak karena nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol. Pada kerapian sebesar 0,88 (Turun) dinyatakan tidak layak karena nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol. Dari kesukaan panelis serat batang Rami memperoleh *N-Gain* skor sebesar 0.66 (Naik) dinyatakan layak karena nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen tidak jauh berbeda dengan kelompok kontrol. Pada perbandingan kualitas, bulu mata palsu dari serat batang Rami menghasilkan keringanan yang lebih tinggi dibandingkan bulu mata palsu dari rambut asli manusia dan untuk kesukaan panelis penilaian kesukaannya tidak jauh berbeda. Pada kerapian dan kelentikan lebih bagus kualitas bulu mata palsu dari rambut asli manusia dibandingkan bulu mata palsu dari serat batang Rami. peneliti merekomendasikan penelitian ini untuk dilanjutkan dengan perbaikan pada peneliti berikutnya dengan lebih memperhatikan bulu mata palsu dari serat batang Rami dari segi kerapian dan segi kelentikannya sehingga dapat menghasilkan kualitas yang lebih baik dan bernilai jual tinggi.

Kata Kunci : Kelayakan, Bulu Mata Palsu, Serat Rami

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak terhadap hambanya, serta shalawat untuk Nabi Muhammad SAW., dengan rahmat dan izin Allah sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Bulu Mata Palsu dari Serat Batang Rami (*Boehmeria nivea* [L] Gaud) untuk Tata Rias”**.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT., sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Yth. Ibu Vivi Efrianova, S.ST,M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas meluangkan waktu, dan pikiran memberikan bimbingan motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga bagi peneliti.
2. Yth. Ibu Dr. Muharika Dewi, S.ST, M.Pd.T selaku penguji I, yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.T selaku penguji II, yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Mitra Lusiana, S.ST,M.Pd.T selaku Dosen Panasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
8. Untuk kedua orang tua serta kakak dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat peneliti bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata peneliti mohon maaf atas segala kekhilafan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini dari semua pihak dan besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Bulu Mata Palsu	15
2. Macam-Macam Bulu Mata Palsu	18
3. Bahan Baku Pembuatan Bulu Mata Palsu	20
4. Tanaman Rami	24
5. Serat Rami	29
6. proses pengambilan serat dari batang rami hingga menjadi bulu mata palsu	31
7. Penilaian Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Rami Untuk Tata Rias	43
B. Kerangka Konseptual	50
C. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Defenisi Operasional	54

C. Objek Penelitian	56
D. Variabel apaenelitian	56
E. Tempat dan Waktu Penelitian	57
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	57
G. Jenis dan Sumber Data	60
H. Teknik Pengumpulan Data	61
I. Instrumen Penelitian	63
J. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Uji Laboratorium Tentang Kekuatan dan Kehalusan Serat	73
B. Deskripsi Data Uji Organoleptik	73
C. Deskripsi Data Uji Hedonik	81
D. Pebandingan Kualitas Bulu Mata Palsu dari Serat Rami dengan Kualitas Bulu Mata Palsu dari Rambut Asli Manusia	85
E. Pembahasan	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Spesifikasi Serat	31
2. Persiapan Alat dan Bahan	32
3. Proses Pengambilan Serat batang Rami	33
4. Hasil Uji serat Rami di Laboratorium serat	35
5. Persiapan Alat dan Bahan Pewarnaan.....	36
6. Proses Pewarnaan Serat.....	37
7. Persiapan Alat dan Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu	39
8. Proses Pembuatan Bulu Mata Palsu	41
9. Rentang Skor Penilaian.....	49
10. Interval Skor Panelis	49
11. Rentangan Skor Panilaian	67
12. Interval Skor Panelis	67
13. Kategori Skala Presentase	69
14. Uji Laboratorium Tentang Kekuatan Dan Kehalusan serat Rami.	73
15. Distribusi Rata-Rata Keringanan, Kerapian, dan Kelentikan Pada Kelompok Kontrol (X0) dan Kelompok Eksperimen (X1).....	74
16. Distribusi Frekuensi Keringanan Pada Kelompok Kontrol (X0).....	75
17. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Kelompok Kontrol (X0).....	76
18. Distribusi Frekuensi Kelentikan Pada Kelompok Kontrol (X0)	77

19. Distribusi Frekuensi Keringan Pada Kelompok Eksperimen(X1).....	78
20. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Kelompok Eksperimen (X1)	79
21. Distribusi Frekuensi Kelentikan Pada Kelompok Eksperimen (X1)	80
22. Distribusi Rata-Rata Kesukaan Panelis Pada Kelompok Kontrol (X0) dan Kelompok Eksperimen (X1)	81
23. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Kelompok Kontrol (X0)	81
24. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Kelompok Eksperimen (X1)....	82
25. Distribusi Rata-Rata Keringanan, Kerapian, Kelentikan dan Kesukaan Pada Kelompok Kontrol (X0).....	83
26. Distribusi Rata-Rata Keringanan, Kerapian, Kelentikan dan Kesukaan Pada Kelompok Eksperimen (X1).....	84
27. Hasil Analisis Uji Independent sampel t tests.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bulu Mata Palsu Natural, Panjang Bulu Merata,.....	18
2. Bulu Mata Palsu Dramatis,	19
3. Bulu Mata Palsu Natural dengan,.....	19
4. Bulu Mata Palsu Natural dengan,.....	19
5. Bulu Mata Palsu Natural dengan,.....	20
6. Bulu Mata Palsu Natural dengan,.....	20
7. Tanaman Rami,	24
8. Akar Tanaman Rami,	26
9. Daun Rami,	27
10. Bunga Rami,	27
11. Biji Rami,	28
12. Batang Rami,	28
14. Distribusi Frekuensi Keringanan, Pada Kelompok Kontrol (X0),	75
15. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Kelompok Kontrol (X0),..	76
16. Distribusi Frekuensi Kelentikan Pada Kelompok Kontrol (X0),	77
17. Distribusi Frekuensi Kesukaan Pada Kelompok Eksperimen (X1),	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing,	97
2. Surat Tugas Seminar,	98
3. Surat Izin Penelitian Uji Laboratorium,	99
4. Surat Izin Penelitian Uji Organoleptik dan Uji hedonik,	100
5. Format Penilaian Panelis,	101
6. Lembar Hasil Penilaian Panelis,	105
7. Hasil Uji Laboratorium,	108
8. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik,	110
9. Dokumentasi Uji Laboratorium,	118
10. Dokumentasi Penilaian Panelis,	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini dengan berkembangnya dunia bisnis yang menuntut suatu perusahaan atau industri lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan suatu produk yang baik aman dan mudah untuk didapat. Menurut Ambiyar, dkk mengatakan bahwa di era globalisasi memiliki banyak tantangan yang harus siap, cepat tanggap dan perlu dilakukan oleh setiap orang dalam perwujudan peningkatan sumber daya manusia (SDM). Perkembangan dunia bisnis yang pesat di Indonesia salah satunya dibidang kecantikan. Kondisi ini ditandai dengan ramainya persaingan usaha dibidang kecantikan. Hal tersebut menjadi pendorong bisnis kecantikan untuk terus berkembang dikarenakan peminat kecantikan terus bertambah. Semakin ketatnya persaingan pasar dibidang kecantikan mengharuskan setiap industri kecantikan memiliki keunggulan dari setiap hasil usaha yang dibuatnya. Dengan demikian setiap industri atau perusahaan kecantikan tidak hanya menyediakan fasilitas, tetapi menjalankan strategi pemasaran untuk mengalokasikan sumber dayanya sehingga dapat dicapai penjualan yang maksimal, salah satunya yaitu dalam pembuatan bulu mata palsu, dimana biasanya bahan yang digunakan yaitu dari rambut manusia, rambut hewan serta rambut sintetis, diganti dengan menggunakan bahan baku dari serat alam yang mana dengan penggunaan bahan baku dari serat alam menurut Utomo,

(2021), mengatakan bahwa serat alam mempunyai keunggulan yaitu harganya murah, densitas rendah, mudah lepas, bahan terbarukan dan terbiodegradasi, tidak berbahaya bagi kesehatan serta ramah lingkungan, dan dapat diuraikan secara biologis. Dengan adanya inovasi baru terhadap bahan baku pembuatan bulu mata palsu ini sekiranya mampu menambah daya tarik terhadap industri atau perusahaan untuk mengelola bahan baku dari serat alami tersebut sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu, hingga dapat meningkatkan minat pasar terhadap inovasi baru.

Berbicara mengenai inovasi, pendidikan vokasi pada jenjang pendidikan tinggi, pada dasarnya lebih mengutamakan untuk mempersiapkan lulusan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, dimana sifat pendidikan vokasi harus cepat beradaptasi terhadap perubahan, menurut Mustain, dkk (2021) mengatakan bahwa pendidikan vokasional adalah pendidikan untuk dunia kerja, tradisi pendidikan vokasi bertujuan untuk menyiapkan lulusan untuk bekerja, agar siap bekerja, maka pendidikan vokasional memuat pelatihan khusus yang cenderung bersifat reproduktif sesuai perintah guru atau instruktur dengan fokus perhatian pada pengembangan kebutuhan industri, berisikan *skill* khusus atau trik-trik pasar. Motivasi utama pendidikan vokasional terletak pada keuntungan ekonomi untuk masa depan. Pelatihan berbasis kompetensi dipilih sebagai model pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional mempersiapkan tenaga kerja terlatih dengan *skill* tinggi yang tunduk pada pemberi kerja. Salah satunya pada bidang tata rias dan kecantikan, pendidikan vokasional memiliki tujuan salah satunya untuk

menghasilkan lulusan kecantikan yang memiliki daya saing tinggi dan dapat menghasilkan serta mengembangkan suatu karya dibidang kosmetik yang berguna nantinya untuk kecantikan dan masyarakat, karena program studi D4 Tata Rias dan Kecantikan merupakan salah satu pendidikan vokasi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang jenjang pendidikan D4 yang mempunyai misi salah satunya yaitu menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan maupun non kependidikan dibidang tata rias dan kecantikan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat, membentuk dan meningkatkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa dibidang Tata Rias dan Kecantikan, meningkatkan kerjasama dengan industri dan instansi pengguna lulusan baik didalam maupun diluar negeri dalam upaya pengembangan bidang tata rias dan kecantikan. Menurut Dewi dkk, (2020) mengatakan bahwa keberadaan *entrepreneurship* memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Seorang *entrepreneur* dapat menciptakan bisnis baru yang dapat menjadi lapangan kerja baru.

Tampil percaya diri dalam setiap interaksi sosial sesama manusia merupakan sesuatu yang diinginkan setiap orang. Hal ini harus dilakukan berbagai upaya yang dapat menunjang penampilan seseorang agar percaya diri dengan berpenampilan cantik dan menarik. Secara umum tata kecantikan lebih diprioritaskan pada sosok wanita, sebab kenyataannya kecantikan ini selalu jadi pembahasan dan perbincangan yang tidak habis-habis nya untuk

dibahas. Menurut Koestanto, (2019) mengatakan bahwa “Tata Rias merupakan kebutuhan pokok bagi para wanita, karena sekarang setiap wanita selalu berhias diri dalam kesempatan apapun untuk menunjang penampilan dan kecantikannya”. Itulah mengapa penting nya tata rias itu dilakukan dengan tujuan untuk membuat wajah terlihat lebih cantik, dan segar didepan orang lain, ini dikarenakan saat berkomunikasi dengan orang lain hal yang pertama dilihat oleh orang lain yaitu penampilan dari seseorang, mulai dari segi pakaian hingga tatanan rias yang digunakan, ketika berbicara pandangan utama yang tertuju yaitu pada bagian mata, oleh karena itu riasan terutama pada bagian mata merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk diperhatikan.

Tata rias tidak akan sempurna jika tidak diiringi riasan mata yang sesuai dengan koreksinya, menurut Efrianova, dkk (2022) mengatakan bahwa rias wajah merupakan riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan/menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetika. Kekurangan pada wajah tersebut salah satunya yaitu pada bagian mata terutama dalam proses penggunaan bulu mata palsu. Menurut Andiyanto (2005: 34) mengatakan bahwa “Bulu mata palsu adalah bulu mata tiruan yang bentuknya bermacam-macam, masing-masing jenis bulu mata berfungsi untuk memunculkan efek-efek tertentu pada wajah termasuk mengoreksi kekurangan mata”, bulu mata palsu yang cocok akan mempengaruhi bentuk koreksi pada bagian mata tersebut sehingga akan menampilkan bagian mata yang indah dan ideal.

Penggunaan bulu mata palsu ini sangat mempengaruhi hasil riasan, biasanya bulu mata palsu menggunakan bahan dasar rambut sintetis, rambut manusia dan rambut hewan.

Didalam islam para alim ulama melarang untuk memperjual belikan anggota tubuh manusia, salah satu nya yaitu rambut manusia dan juga tidak diperbolehkan bagi umat muslim untuk menyambung rambut dengan rambut asli manusia, hingga haramnya menyambung rambut secara mutlak dengan suatu apapun. Hal ini didukung oleh hadist yang berbunyi:

بَيْنَا رَجَزٌ بَيْشٌ بِهَسَارِبٍ ءَأَرْمَلَالٍ صَتْنَا

“Binnala Rajazzub Bakyasya Bahis Ariba Takromla Li Shoth Naa”

Yang artinya: *“Nabi shalallahu’alaihi wa sallam melarang seseorang perempuan untuk menyambung rambut kepalanya dengan sesuatu atau apapun” (H.R Muslim no 2126 dari Jabir bin Abdillah).*

Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa dilarangnya perempuan menyambung rambut pada kepalanya dengan sesuatu atau apapun itu seperti wig, sanggul, *hair extention*, *hairpiece*, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sabiq, (1997) mengatakan bahwa para ulama bermahzab Hanafi memperbolehkan seorang perempuan untuk menyambung rambut asalkan bukan dengan rambut manusia agar rambut nampak lebih banyak. Mereka beralasan dengan perkataan yang diriwayatkan dari Aisyah.

Dari Sa’ad Iskaf dari Ibnu Syuraih, aku berkata kepada Aisyah bahwasanya Rasullallah melaknat perempuan yang menyambung rambutnya. Aisyah lantas berkomentar “Subhanallah, tidaklah mengapa bagi seorang perempuan yang jarang-jarang rambutnya untuk memanfaatkan bulu Domba

untuk digunakan sebagai penyambung rambutnya sehingga dia bisa berdandan dihadapan suaminya, yang dilaknat Rasullallah SAW., hanya seorang perempuan yang rambutnya sudah dipenuhi uban dan usianya juga sudah lanjut, lalu dia sambung rambut dengan lilitan (untuk menutupi ubannya, pent) (Riwayat ini disebutkan oleh Suyuti dalam Jami' al Hadist No.43260 dan beliau komentar sebagai riwayat Ibnu Jarir).

Dengan adanya hal-hal tersebut mulai banyak industri yang mulai mengganti bahan dasar rambut asli manusia dengan bahan sintetis, dan rambut hewan. Namun kekurangan dari bahan dasar rambut hewan dan rambut sintetis menurut Zubaidah, (2010) mengatakan bahwa yaitu bulu mata palsu yang bahan bakunya dari rambut hewan harus menggunakan banyak campuran kimia dan membutuhkan proses yang panjang agar dapat menyerupai rambut manusia, sehingga kurang efisien dan efektif untuk bahan baku pembuatan bulu mata palsu, sedangkan rambut sintetis yang dihasilkan kaku, lebih keras, cenderung menghasilkan warna yang terlalu mengkilap. Menurut Hartono, (2018) mengatakan bahwa limbah dari bulu mata palsu berbahan rambut sintetis ini juga dinilai kurang ramah lingkungan karena tidak bisa diuraikan oleh mikroorganisme, sehingga limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu, terdapat alternatif baru terhadap bahan baku pembuatan bulu mata palsu sebagai pengganti bahan dasar dari rambut manusia, rambut sintetis dan rambut hewan yaitu dengan menggunakan bahan baku dari serat alam yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan. Hal ini peneliti temukan berdasarkan jurnal dari Arumi Dwi

Koestanto, (2019) yang menggunakan bahan baku serat alam dari serabut kelapa untuk pembuatan bulu mata palsu dan dari hasil penelitian tersebut sudah terbukti layak untuk digunakan, penilaian untuk uji kesukaan yang dilakukan oleh 15 panelis agak terlatih yang menilai kelayakan produk bulu mata palsu berbahan dasar limbah serabut kelapa dilihat dari segi kesukaan dilihat berdasarkan kerapian, kelentingan, pemasangan, dan kenyamanan penggunaan. Kelayakan menurut Koestanto, (2019) mengatakan bahwa kelayakan itu adalah layak mempunyai arti yaitu kepantasan suatu objek yang memiliki daya jual. Pada penelitian ini kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan penggunaan pada suatu produk, karena pada pembuatannya diberikan perlakuan. Kualitas produk merupakan suatu jaminan bahwa produk yang ditawarkan kepada konsumen benar-benar telah melalui proses pengukuran dan pengujian yang cermat dan rasional sehingga layak untuk digunakan. Kelayakan dalam penelitian ini dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik. Salah satu tumbuhan yang dapat menghasilkan serat selain dari serabut kelapa yaitu serat Rami yang dapat diperoleh dari batangnya. Serat Rami dipilih peneliti karena menurut Purboputro, (2017) mengatakan bahwa “Tanaman Rami merupakan tanaman tahunan yang berbentuk rumpun mudah tumbuh dan dikembangkan didaerah tropis, tahan terhadap penyakit dan hama, serta dapat mendukung pelestarian lingkungan. Dalam hal tertentu serat Rami mempunyai keunggulan dibandingkan serat yang lainnya seperti kekuatan tarik, daya serap terhadap air, tahan terhadap kelembapan dan bakteri, tahan terhadap panas serta peringkat nomor dua

setelah sutra dibandingkan serat alam yang lainnya dan lebih ringan dibandingkan serat sintetis serta ramah lingkungan”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa serat dari batang Rami dapat diolah dan dikembangkan menjadi inovasi baru yang nantinya bisa bermanfaat bagi suatu industri serta memiliki daya jual, salah satunya diajarkan sebagai alternatif sebagai bahan baku untuk pembuatan bulu mata palsu, akan tetapi hingga saat ini belum ada penelitian yang menguji kelayakan serat batang Rami sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu, khususnya pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Dengan adanya alternatif untuk menggunakan serat alam dari batang Rami sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu tersebut sangat diharapkan dapat menjadi peluang bisnis dalam industri kecantikan khususnya bagi peneliti dalam menghasilkan bahan baku untuk pembuatan bulu mata palsu dari serat batang Rami.

Dengan pemanfaatan serat dari batang Rami sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu, setelah serat didapatkan dari batang Rami, maka serat akan diuji kelayakannya berdasarkan uji kekuatan dan kehalusan serat dengan uji laboratorium serat, setelah itu serat akan diberikan pewarnaan agar serat yang didapat terlihat lebih menyerupai bahan baku rambut asli manusia pada umumnya, yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu, kemudian akan dilakukan pembuatan bulu mata palsu, peneliti memilih bentuk bulu mata palsu natural dengan bentuk bulu mata lebih panjang dan rapat untuk dijadikan bulu mata palsu dari serat batang Rami, yang nantinya akan diuji berdasarkan indikator-indikator menurut Apriliyanti, (2016) yang

mengatakan bahwa karakteristik dari bahan baku pembuatan bulu mata palsu itu salah satunya dilihat dari tingkat keringanan serat, sedangkan menurut Koestanto, (2019) mengatakan bahwa kelayakan serat serabut kelapa sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu dari segi kesukaan dapat dilihat berdasarkan kerapian, dan kelentikan. Dengan adanya kedua pendapat tersebut maka dari itu indikator-indikator yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu keringanan, kerapian, dan kelentikan yang akan diuji dengan uji organoleptik dan uji hedonik, setelah itu akan diuji juga dengan menggunakan uji hipotesis (uji T) untuk melihat perbandingan kualitas antara bulu mata palsu dari rambut asli manusia, dengan bulu mata palsu dari serat batang Rami, yang nanti selisih akhirnya akan terlihat dalam bentuk gein skor, maka dari hasil tersebut jika diketahui kualitas bulu mata palsu dari serat batang Rami terbukti layak dan bagus, maka akan dapat menambah variasi dari bahan baku untuk pembuatan bulu mata palsu serta dapat mempermudah suatu industri pada bidang pembuatan bulu mata palsu dalam pemilihan bahan baku yang mudah didapatkan dari alam, salah satunya berupa tumbuhan dari batang Rami yang sangat mudah dalam perkembangbiakannya yang dapat tumbuh baik pada kondisi iklim diberbagai wilayah Indonesia.

Pada saat melakukan penelitian ini, sebelumnya peneliti sudah melakukan penelitian untuk mendapatkan serat dari batang Rami secara manual (biologis), setelah peneliti mendapatkan seratnya peneliti melihat bahwasanya jika dilihat secara fisik peneliti menemukan beberapa kesamaan dari serat batang Rami yang sudah peneliti dapatkan dengan rambut asli

manusia yang merupakan bahan baku yang umumnya digunakan dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu serat yang berupa helaian-helaian rambut, daya kekuatan serat yang hampir sama dengan rambut serta tingkat keringannya. Setelah mendapatkan serat dari batang Rami, proses selanjutnya peneliti akan melakukan uji kekuatan dan kehalusan serat tersebut yang akan dilakukan di laboratorium serat, setelah itu peneliti akan memberikan pewarnaan pada serat agar nantinya bahan baku dari serat batang Rami yang telah jadi dapat lebih menyerupai bahan baku untuk pembuatan bulu mata palsu seperti halnya dengan rambut asli manusia. Kemudian akan dilakukan pembuatan bulu mata palsu, peneliti memilih bentuk bulu mata palsu natural dengan bentuk bulu mata lebih panjang dan rapat untuk dijadikan bulu mata palsu dari serat batang Rami, yang nantinya akan diuji berdasarkan uji organoleptik yang akan dilihat berdasarkan tingkat keringanan, kerapian, dan kelentikan serta kesukaan panelis (uji hedonik). Setelah itu juga akan diuji dengan menggunakan uji hipotesis (uji T) untuk melihat perbandingan kualitas antara bulu mata palsu dari rambut asli manusia, dengan bulu mata palsu dari serat batang Rami yang nanti selisih akhirnya akan terlihat dalam bentuk gein skor.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka peneliti sangat berharap dapat terciptanya suatu produk dengan kualitas yang baik dengan bahan baku yang berguna dari serat alami yaitu serat batang Rami, sehingga dapat memperoleh haki. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang serat Rami yang berjudul “ **Kelayakan Bulu Mata Palsu dari Serat Batang Rami (*Boehmeria nivea* [L] Gaud) untuk Tata Rias**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Larangan menurut ajaran agama islam tentang penggunaan rambut asli manusia sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu
2. Limbah dari bahan dasar sintetis untuk pembuatan bulu mata palsu dinilai kurang ramah lingkungan
3. Belum ada penggunaan serat batang Rami dalam pembuatan bulu mata palsu yang digunakan pada bisnis industri kecantikan
4. Belum pernah dilakukan penelitian tentang kelayakan penggunaan serat Rami sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan yang seharusnya, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada:

1. Bulu mata palsu yang akan peneliti buat yaitu bentuk bulu mata palsu natural dengan bentuk bulu mata lebih panjang dan rapat untuk dijadikan bulu mata palsu dari serat batang Rami
2. Kelayakan serat Rami dilihat dari kekuatan dan kehalusan serat (uji laboratorium serat)
3. Kelayakan bulu mata palsu dari serat Rami dilihat dari tingkat keringanan, kerapian, dan kelentikan(uji organoleptik)

4. Kelayakan bulu mata palsu dari serat Rami dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)
5. Perbandingan kualitas bulu mata palsu dari serat batang Rami dengan kualitas bulu mata palsu dari rambut asli manusia (uji T)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kelayakan serat Rami dilihat dari kekuatan dan kehalusan serat (uji laboratorium serat)?
2. Bagaimana kelayakan bulu mata palsu dari serat Rami dilihat dari tingkat keringanan, kerapian, dan kelentikan (uji organoleptik)?
3. Bagaimana kelayakan bulu mata palsu dari serat Rami dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)?
4. Bagaimana perbandingan kualitas bulu mata palsu dari serat batang Rami dengan kualitas bulu mata palsu dari rambut asli manusia (uji T)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kelayakan serat Rami dilihat dari kekuatan dan kehalusan serat (uji laboratorium serat)
2. Menganalisis kelayakan bulu mata palsu dari serat Rami dilihat dari tingkat keringanan, kerapian, dan kelentikan (uji organoleptik)

3. Menganalisis kelayakan bulu mata palsu serat Rami dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)
4. Menganalisis perbandingan kualitas bulu mata palsu dari serat batang Rami dengan kualitas bulu mata palsu dari rambut asli manusia (uji T)

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan kelayakan bulu mata palsu dari serat Rami untuk tata rias, karena jurusan Tata Rias dan Kecantikan merupakan jenjang D4 vokasi yang memiliki daya saing tinggi dan dapat menghasilkan serta mengembangkan suatu karya dibidang kosmetik yang berguna nantinya untuk kecantikan.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang kelayakan bulu mata palsu berbahan baku serat Rami untuk tata rias.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam kelayakan bulu mata palsu dari serat Rami untuk tata rias.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat sebagai informasi tentang banyaknya tumbuhan serat yang bisa diambil sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu.